

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri fraksi heksan dan fraksi air sisa ekstrak etanol Daun Salam [*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.] terhadap *Staphylococcus aureus* dan identifikasi senyawa aktif secara bioautografi. Hasil penelitian dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* menunjukkan bahwa fraksi heksan dan fraksi air sisa daun salam memberikan hambatan terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Skrining senyawa kimia secara KLT fraksi heksan daun salam didapatkan positif adanya golongan minyak atsiri dan terpenoid bebas. Sedangkan skrining senyawa kimia secara KLT fraksi air sisa daun salam tidak teridentifikasi adanya golongan glikosida jantung, glikosida flavonoid dan saponin. Selanjutnya uji daya antibakteri dengan metode *TLC Bioautography Overlay Assay* komponen minyak atsiri dan terpenoid bebas dari fraksi heksan memberikan hambatan pada pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

